

PERANCANGAN WEBSITE RESPONSIF SIMAS UNTUK PENYULUHAN STUNTING DAN GIZI ANAK PADA MASYARAKAT

Syarif Hidayatullah^{a*}, Widya Cholid Wahyudin^a, Agung Prihandono^a, Saiful Ulya^a

^aUniversitas Muhammadiyah Kudus
KetilengSingolelo, Welahan, Jepara, Indonesia
Email : 22020110003@std.umkudus.ac.id

Abstrak

Stunting merupakan masalah serius yang mempengaruhi pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif pada anak – anak. Penanganan stunting memerlukan upaya preventif dan penyuluhan yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan kepada masyarakat terkait gizi anak. Dalam penelitian ini, menyajikan perancangan sebuah website responsif yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan yang mudah diakses dan informatif tentang stunting dan gizi anak. Metode perancangan website ini didasarkan pada pendekatan pengembangan berbasis pengguna, dengan menerapkan berbagai studi literatur dan survei awal untuk memahami kebutuhan pengguna potensial. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menyusun struktur konten dan antarmuka website. Responsivitas website diutamakan untuk memastikan aksesibilitas dari berbagai perangkat, termasuk ponsel pintar dan tablet. Website ini mencakup berbagai fitur penting seperti informasi tentang penyebab dan cek stunting. Brainstorming merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan beragam gagasan. Teknik ini digunakan dalam mencari solusi dan menganalisis kebutuhan pengguna pada pengembangan platform Simas.

Kata Kunci: Brainstorming, Stunting, Website Responsif.

Abstract

Stunting is a serious problem that affects physical growth and cognitive development in children. Handling stunting requires preventive efforts and appropriate counseling to increase awareness and knowledge to the public related to child nutrition. In this study, presenting the design of a responsive website that aims to provide easily accessible and informative counseling about stunting and Child Nutrition. This website design method is based on a user-based development approach, by applying various literature studies and preliminary surveys to understand the needs of potential users. The results of the analysis are the basis for compiling the content structure and website interface. Website responsiveness is prioritized to ensure accessibility from various devices, including smart phones and tablets. This Website includes a variety of important features such as information about the causes and check stunting. Brainstorming is an effective way to gather ideas. This technique is used in finding solutions and analyzing user needs in Simas platform development.

Keywords: Brainstorming, Stunting, Website Responsif.

I. PENDAHULUAN

Manuskrip Pada era di mana teknologi informasi memainkan peran krusial dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada masyarakat, perancangan website responsif menjadi suatu sarana yang amat penting. Keberadaannya tidak hanya memungkinkan penyebaran informasi yang lebih luas, tetapi juga memfasilitasi aksesibilitas yang lebih baik bagi berbagai lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, perancangan website responsif untuk penyuluhan stunting dan gizi

anak menjadi sebuah langkah yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap isu penting ini.

Stunting, sebagai salah satu masalah gizi kronis pada anak, memiliki dampak jangka panjang yang serius terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak-anak. Keberhasilan pencegahan dan penanggulangan stunting tidak hanya melibatkan sektor kesehatan, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat secara luas. Demikian pula, masalah gizi

anak yang tidak kuat juga dapat memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesejahteraan dan kualitas hidup anak-anak di masa depan.

Dalam konteks penyuluhan, pendekatan tradisional seperti seminar, ceramah, dan tulisan cetak, meskipun masih relevan, mungkin memiliki keterbatasan dalam mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Di sinilah peranan website responsif datang dengan daya tariknya. Dengan mampu menjangkau pengguna melalui berbagai perangkat, mulai dari komputer hingga ponsel pintar, website responsif memungkinkan penyampaian informasi yang lebih fleksibel dan menarik, meminimalisir kendala geografis dan teknologi.

Melalui artikel ini, kami akan menjelaskan pendekatan yang kami ambil dalam perancangan website responsif untuk penyuluhan stunting dan gizi anak. Kami akan merinci proses analisis kebutuhan, strategi desain interaksi, konten edukatif yang disajikan, serta langkah-langkah teknis dalam pengembangan website tersebut. Kami juga akan menyoroti pentingnya responsivitas dalam desain antarmuka, yang memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan masyarakat.

Diharapkan bahwa artikel ini akan memberikan wawasan yang berguna bagi para praktisi penyuluhan, desainer, dan pengembang web yang tertarik dalam mengaplikasikan teknologi informasi untuk tujuan sosial yang lebih besar. Kami percaya bahwa melalui perpaduan desain yang menarik dan konten edukatif yang bermakna, perancangan website responsif dapat menjadi alat yang kuat dalam menghadapi tantangan gizi anak dan stunting dalam masyarakat kita.

II. LANDASAN TEORI

A. Stunting Dan gizi Anak

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Stunting memiliki dampak jangka panjang, seperti:

1. Penurunan Kecerdasan: Stunting dapat menyebabkan penurunan IQ dan kemampuan belajar anak.

2. Penurunan Produktivitas: Stunting dapat menyebabkan anak memiliki tubuh yang lebih pendek dan lemah, sehingga produktivitasnya di masa depan akan menurun.

3. Peningkatan Resiko Penyakit: Stunting meningkatkan risiko anak terkena penyakit kronis seperti diabetes, obesitas, dan penyakit jantung di masa depan.

B. Penyuluhan Stunting Dan Gizi Anak

Penyuluhan stunting dan gizi anak adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi anak dan pencegahan stunting. Penyuluhan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

1. Pendidikan dan Promosi Kesehatan: Memberikan informasi tentang stunting dan gizi anak kepada masyarakat melalui media massa, seperti poster, leaflet, dan video.

2. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Memberikan makanan tambahan kepada anak balita yang berisiko stunting.

3. Pemantauan Status Gizi: Melakukan pemantauan status gizi anak secara rutin untuk mendeteksi stunting sedini mungkin.

C. Website Responsif

Website responsif adalah website yang dapat menyesuaikan tata letak dan tampilannya secara otomatis pada berbagai perangkat, seperti desktop, laptop, tablet, dan smartphone. Website responsif memiliki beberapa keuntungan, seperti:

1. Mudah Diakses: Website responsif dapat diakses dengan mudah oleh semua orang, regardless of their device.

2. Pengalaman Pengguna yang Baik: Website responsif memberikan pengalaman pengguna yang baik karena tampilannya yang optimal pada semua perangkat.

3. Meningkatkan SEO: Website responsif dapat meningkatkan SEO (Search Engine Optimization) karena Google dan mesin pencari lainnya menyukai website yang responsif.

D. Website Simas

Sistem Informasi Manajemen Stunting (SIMAS) adalah aplikasi web yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia untuk membantu pemerintah dalam penanggulangan stunting. SIMAS memiliki beberapa fitur, seperti:

1. Pemantauan Status Gizi: SIMAS dapat digunakan untuk memantau status gizi anak secara rutin.
2. Pelaporan Kasus Stunting: SIMAS dapat digunakan untuk melaporkan kasus stunting kepada pemerintah.
3. Analisis Data: SIMAS dapat digunakan untuk menganalisis data stunting dan menghasilkan laporan.

E. Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teori Difusi Inovasi dari Rogers (2003) yang menjelaskan bagaimana suatu inovasi diadopsi oleh masyarakat.
2. Teori Perilaku Terencana dari Ajzen (1991) yang menjelaskan bagaimana faktor-faktor seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dapat memprediksi perilaku seseorang.
3. Teori Pembelajaran Sosial dari Bandura (1977) yang menjelaskan bagaimana seseorang belajar melalui observasi dan imitasi.

F. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa website responsif dapat menjadi alat yang efektif untuk penyuluhan stunting. Contohnya:

1. Penelitian di beberapa jurnal menunjukkan bahwa website responsif dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang stunting.
2. Penelitian di India menunjukkan bahwa website responsif dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pencegahan stunting.

III. METODE PENELITIAN

A. Analisis

Proses pengerjaan proyek Simas berlangsung selama 3 hari, dimulai dari tanggal 25 Februari hingga 27 Februari 2023. Pada tahap awal, dilakukan kolaborasi untuk menganalisis kebutuhan proyek dan mencari solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Untuk mencapai solusi yang

terbaik, digunakan teknik Brainstorming guna menghasilkan ide-ide kreatif yang akan di implementasikan.

Brainstorming merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan beragam gagasan. Teknik ini digunakan dalam mencari solusi dan menganalisis kebutuhan pengguna pada pengembangan platform Simas. Melalui sesi Brainstorming, tim proyek berusaha membangkitkan ide-ide inovatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pengguna. Dengan demikian, proses pengembangan platform Simas dapat mengakomodasi kebutuhan dan harapan pengguna dengan lebih baik. Berikut teknik Brainstorming untuk mencari solusi dan menganalisa kebutuhan users pada pengembangan platform Simas:

Define Stage

• **Paint Point**

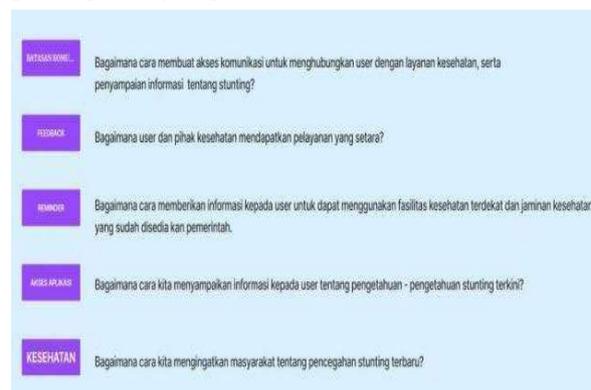
Masalah hambatan diidentifikasi dan dipecahkan selama brainstorming :



Gambar III.2.1 Paint Point

• **How-Might We**

Pernyataan pertanyaan yang membantu dalam mengeksplorasi solusi potensial untuk paint point yang diidentifikasi:



Gambar III.2.2 How-Might We

Affinit Diagram

Metode yang mengorganisir dan mengelompokkan ide-ide yang dihasilkan dalam sesi brainstorming menjadi kategori yang saling terkait:

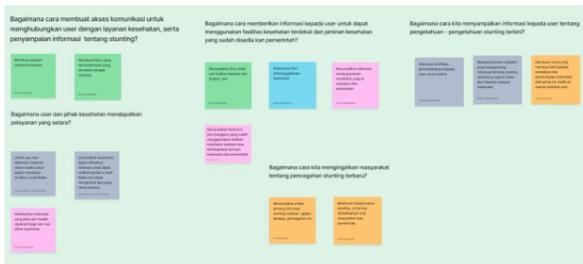


Gambar III.2.3 Affinity Diagram

Ideate Stage

Solution Ide

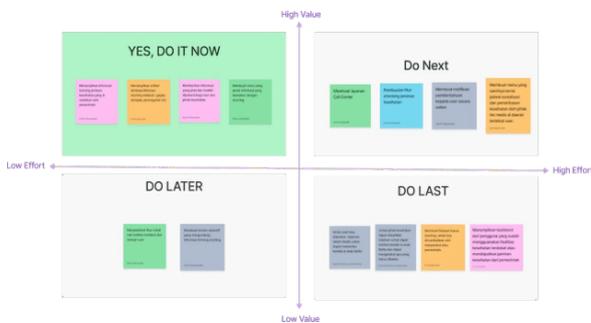
Ide atau gagasan yang dihasilkan dalam sesi brainstorming sebagai solusi potensial untuk mengatasi pain point yang telah diidentifikasi:



Gambar III.2.4 Solution Idea

Prioritization Idea

Ide-ide yang dihasilkan dalam sesi brainstorming dievaluasi dan diprioritaskan berdasarkan kriteria keberhasilan, dampak, dan sumber daya yang dibutuhkan :

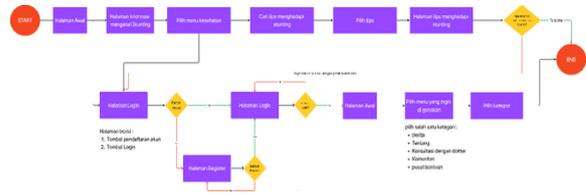


Gambar III.2.5 Prioritization Idea

Melalui penerapan teknik Brainstorming, ditemukan solusi untuk permasalahan yang menjadi prioritas dalam pengembangan aplikasi Simas.

User Flow

User flow ini akan membantu dalam merencanakan dan memvisualisasikan perjalanan pengguna dalam menggunakan aplikasi Simas, mulai dari langkah awal hingga mencapai tujuan yang diinginkan user.

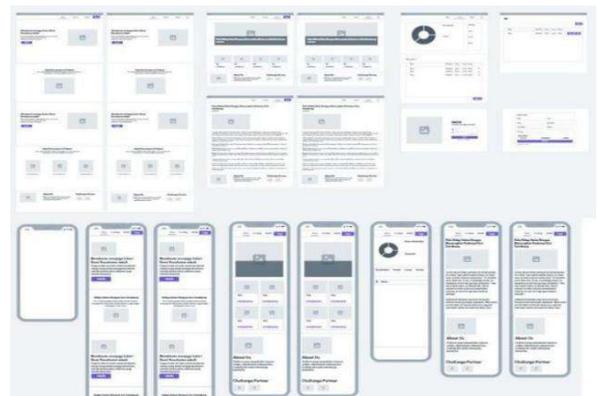


Gambar III.2.6 User Flow

Setelah itu, melakukan perancangan dan mengatur tata letak (layout) yang optimal dalam wireframe dan UI Design serta mengembangkan prototipe yang representatif dari aplikasi Simas. Pada tahap ini, ide-ide diperbincangkan, perubahan desain dibahas, dan detail-fitur dibuat agar hasil akhir aplikasi dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

B. Desain Wireframe

Pada tahap awal pengembangan platform Simas, wireframe digunakan untuk menggambarkan tata letak halaman dan elemen-elemen utama yang akan ada di dalamnya, tanpa memperhatikan aspek visual seperti warna, jenis huruf, atau gambar.



Gambar III.2.7 Wireframe

Ui Design

Pada tahap ini, akan menggunakan elemen-elemen desain seperti warna, tipografi, ikon, dan gambar untuk menciptakan antarmuka yang menarik dan konsisten untuk mencapai tujuan aplikasi Simas.

Landing Page



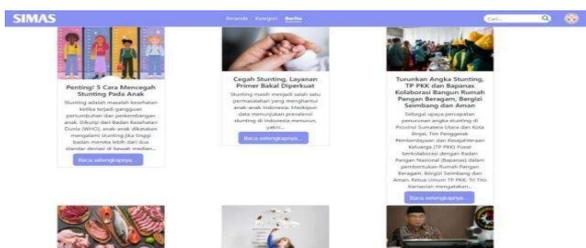
Gambar III.2.8 Landing Page

• Login & Register page



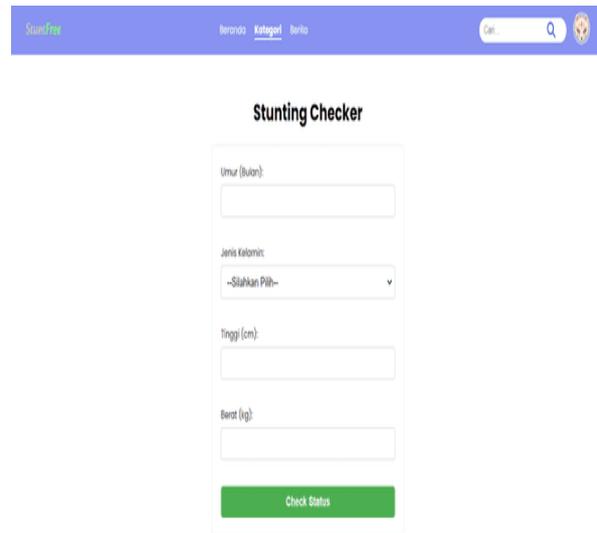
Gambar III.2.9 Login & Register Page

• Article Berita



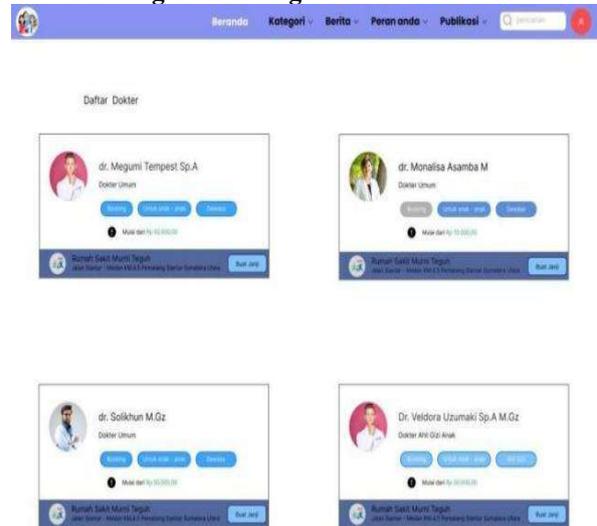
Gambar III.2.10 Article Berita

• Cek stunting Page



Gambar III.2.11 Cek Stunting Page

• Booking Dokter Page



Gambar III.2.12 Booking Dokter

C. Pengembangan Dan Development

Setiap anggota tim akan fokus pada bagian halaman yang telah ditugaskan kepada masing-masing anggota. Dalam tahap ini komunikasi antar anggota tim tetap diperlukan untuk memastikan konsistensi desain dan kesesuaian antara halaman-halaman yang dibuat.x

D. Integrasi

Pada tahap ini, berbagai komponen dan sistem yang terkait akan digabungkan dan diintegrasikan ke dalam platform Simas. Integrasi ini melibatkan menghubungkan platform Simas dengan sistem lain yang diperlukan untuk menjalankannya dengan baik.

E. Pengujian (Testing)

Dengan melalui tahap pengujian yang teliti dan komprehensif, tim pengembang

dapat memastikan bahwa platform Simas siap digunakan oleh pengguna dengan kualitas yang baik, memberikan pengalaman pengguna yang lancar, dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

F. Penyempurnaan Dan Deploy

Pada tahap ini akan memperbaiki bug, meningkatkan desain dan fungsionalitas, serta mengunggah platform ke server produksi. Setelah itu, platform akan diuji kembali sebelum diluncurkan secara resmi.

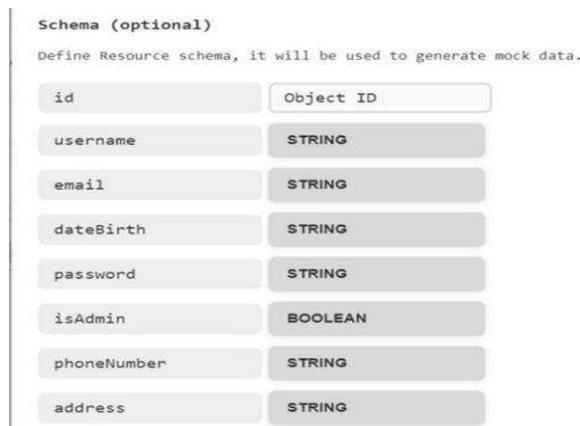
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui serangkaian proses perancangan dan pengembangan, platform Simas berhasil mencapai hasil akhir yang memuaskan. Dengan fitur-fitur yang telah dikembangkan secara cermat dan tampilan yang menarik, platform Simas siap memberikan manfaat serta solusi bagi pengguna. Berikut adalah hasil serta tampilan platform Simas setelah melalui serangkaian proses perancangan dan pengembangan. Anda juga dapat melihat demo aplikasinya melalui link berikut <https://fe12-final-project.netlify.app/>

A. API

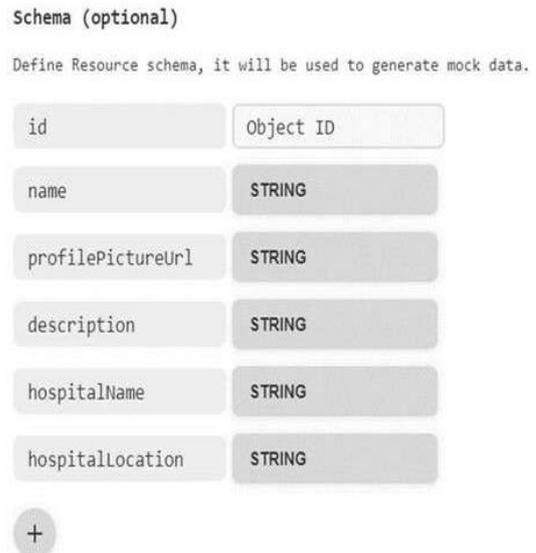
Salah satu hasil dari pengembangan platform Simas adalah pembuatan API menggunakan teknologi mockAPI. Melalui mockAPI, kami dapat membuat dan mensimulasikan endpoint-endpoint API yang dibutuhkan dalam platform Simas.

- **Account**



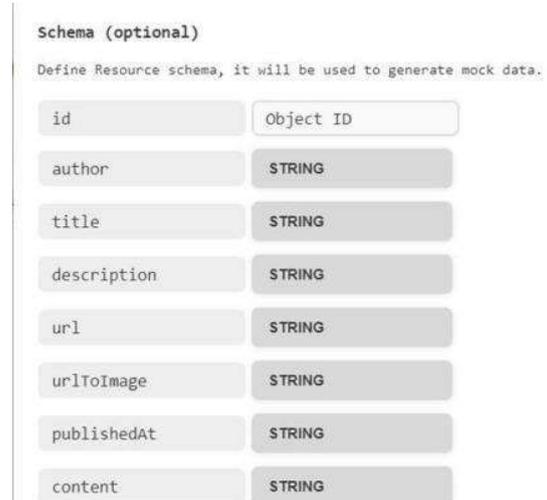
Gambar III.3.1 Account

- **Doctor List**



Gambar III.3.2 Doctor List

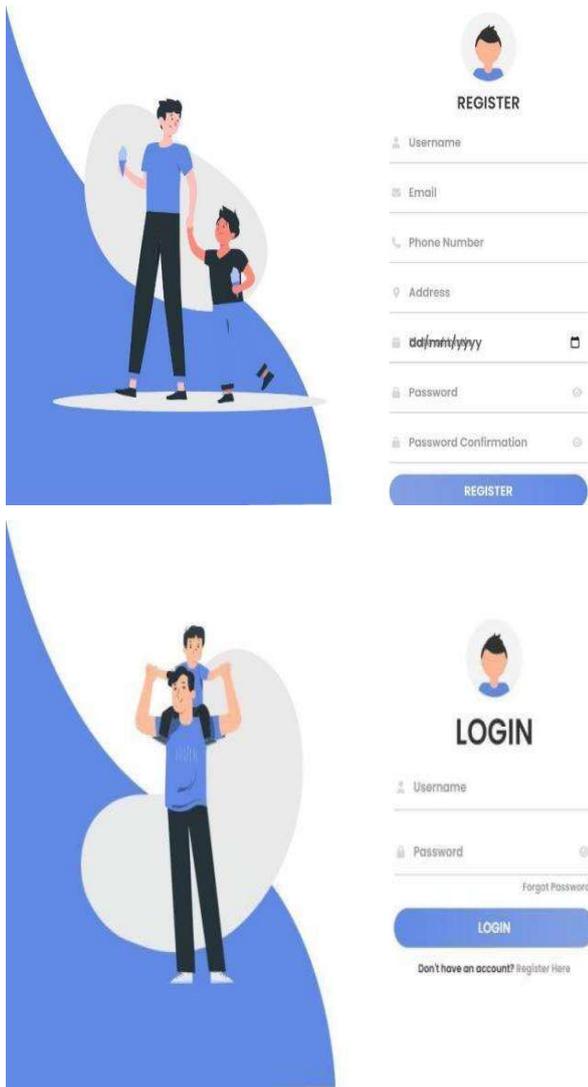
- **New Articles**



Gambar III.3.3 News article

B. Login Dan Register

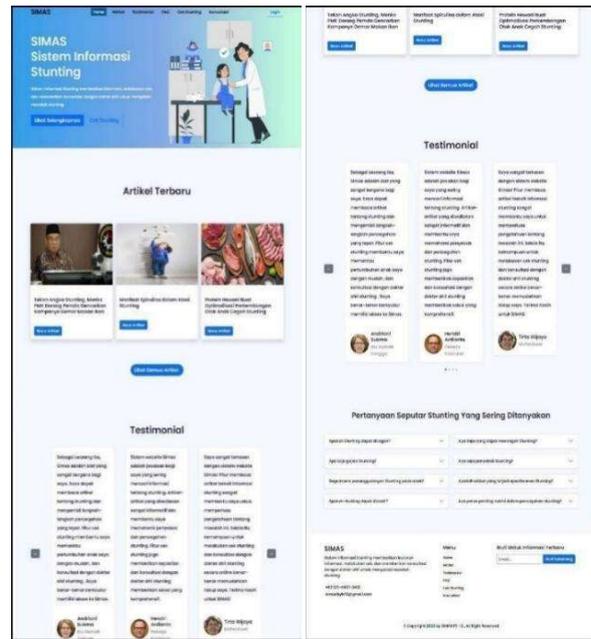
Pada halaman Register di platform Simas, pengguna diminta untuk mengisi informasi seperti username, email, No HP, tanggal lahir, alamat, dan kata sandi. Data ini diperlukan untuk membuat akun pengguna dan menyediakan informasi yang relevan guna mempersonalisasi pengalaman pengguna di platform Simas. Setelah proses pendaftaran selesai, pengguna yang telah memiliki akun dapat masuk ke Landing Page dengan menggunakan username dan kata sandi yang telah mereka masukan pada halaman Login.



Gambar III.3.4 Login dan Register

C. Landing Page / Halaman Utama

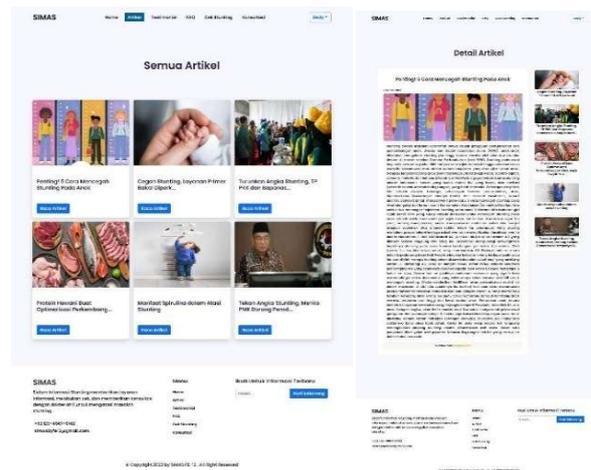
Halaman Landing Page atau halaman utama di platform Simas dirancang untuk menyambut pengguna dengan tampilan yang menarik dan informatif. Halaman ini berfungsi sebagai titik awal bagi pengguna ketika mereka mengakses platform Simas. Pada Landing Page, pengguna akan menemukan informasi penting seperti Artikel terbaru, Testimoni dari pengguna sebelumnya, serta jawaban atas pertanyaan yang sering diajukan oleh pengguna sebelumnya. Selain itu, terdapat juga akses cepat ke bagian-bagian penting lainnya di platform yang dapat membantu pengguna dalam menjelajahi lebih lanjut.



Gambar III.3.5 Landing Page

D. Article Atau berita

Pada halaman ini pengguna dapat membaca artikel-artikel yang memberikan informasi yang berguna dalam mencegah stunting atau memperoleh perkembangan terbaru terkait isu stunting. Artikel-artikel ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pengguna tentang pentingnya menerapkan pola hidup sehat serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah atau mengatasi stunting pada anak-anak.

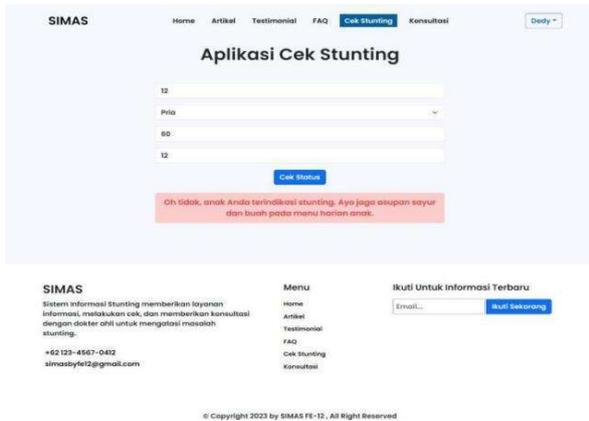


Gambar III.3.6 Article dan detail article

E. Halaman Cek Stunting

Pada halaman ini, pengguna diberikan fitur yang memungkinkan mereka untuk memeriksa status stunting anak mereka. Fitur ini dirancang untuk memberikan pengguna informasi yang relevan dan penting mengenai kondisi pertumbuhan dan perkembangan

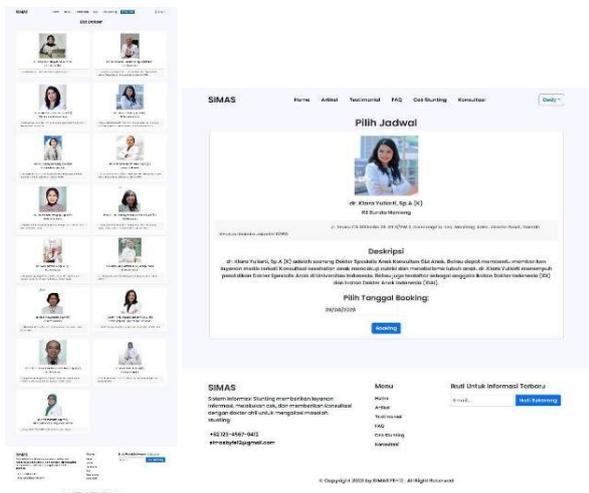
anak mereka. Pengguna dapat memasukkandata dan informasi seperti usia anak, berat badan, tinggi badan, serta parameter lainnyayang diperlukan.



Gambar III.3.7 Cek Stunting

F. Booking Dokter

Pada halaman ini pengguna diberikan kemampuan untuk melakukan booking atau janji temu dengan dokter dan konsultasi di rumah sakit terdekat. Fitur ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan aksesibilitas bagi penggunadalam mendapatkan pelayanan medis yang dibutuhkan. Namun untuk dapat menggunakan fitur ini pengguna diharuskan untuk login terlebih dahulu.

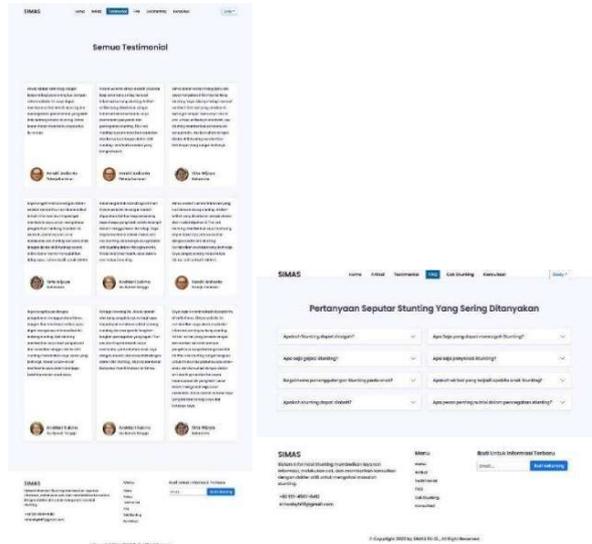


Gambar III.3.8 Booking dokter dan Pilih jadwal

G. Faq dan Testimonial

Halaman FAQ dan Testimonial dibuat dengan tujuan memberikan pengguna akses cepat dan mudah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan umum yang sering muncul dan untuk melihat pengalaman positif dari pengguna sebelumnya.[1] Dengan adanya halaman ini, pengguna tidak perlu mencariinformasi di tempat lain atau

menghubungi customer service untukmemperoleh jawaban yang mereka butuhkan.



Gambar III.3.9 Faq dan Testimonial

V. KESIMPULAN

Dalam artikel jurnal ini, telah dibahas tentang perancangan dan implementasi website responsif sebagai alat penyuluhan yang efektif dalam mengatasi permasalahan stunting dan gizi anak pada masyarakat. Melalui metode studi pustaka dan observasi, kami berusaha untuk menggali prinsip-prinsip desain yang relevan dan mengamati interaksi pengguna yang berlangsung di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ar Razi, A., Rizky Mutiaz, I., Pindi Setiawan, dan, Teknologi Bandung Jl Ganesha No, I., Siliwangi, L., Bandung, K., & Barat, J. (2018). PENERAPAN METODE DESIGN THINKING PADA MODEL PERANCANGAN UI/UX APLIKASI PENANGANAN LAPORAN KEHILANGAN DAN TEMUAN BARANG TERCECER. Jurnal Desain Komunikasi Visual, 03(02). <http://bit.do/demandia>

Judul, H. (n.d.). PERANCANGAN USER INTERFACE USER EXPERIENCE DENGAN METODE USER CENTERED DESIGN PADA APLIKASI MOBILE AUCTENTIK.

- Maria Mirza, M., Handayani, L., Kesehatan Masyarakat, F., & Ahmad dahlan, U. (n.d.). Review Open Access Pengaruh Status Gizi Ibu Hamil terhadap Kejadian Stunting: Studi Literatur. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* (Vol. 18, Issue 2). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>,
- Mubiarto, D. S., Rizal Isnanto, R., & Windasari, I. P. (2023). Menggunakan Metode User Centered Design (UCD). *Jurnal Teknik Komputer*, 1(4), 209–216. <https://doi.org/10.14710/jtk.v1i4.37686>
- Novianty, C. (n.d.). REVIEW KONSEP RESPONSIVE DESIGN DENGAN FRAMEWORK MATERIALIZE PADA WEBSITE.
- Pangan, B., & dan Kesehatan Alfabeta Bandung, G. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein Dan Zinc Dengan Stunting Pada Balita Usia 6-35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. In *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasawakes* (Vol. 6, Issue 2).
- Pranata, B. A., Hijriani Dan, A., Junaidi, A., Komputer, J. I., Matematika, F., Pengetahuan, I., Universitas, A., Jl, L. S., Brodjonegoro, N., & Lampung, B. (2018). PERANCANGAN APPLICATION PROGRAMMING INTERFACE (API) BERBASIS WEB MENGGUNAKAN GAYA ARSITEKTUR REPRESENTATIONAL STATE TRANSFER (REST) UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PASIEN KLINIK PERAWATAN KULIT (Vol. 6, Issue 1).
- Sekarudya Puspita Aruningtyas, P., Haribowo, P., Administrasi Bisnis, J., & Negeri Semarang, P. (2019). RANCANG BANGUN E-COMMERCE BERBASIS WEB RESPONSIVE DAN MOBILE ANDROID PADA UMKM AIKORI NATURAL LEATHER BAG SEMARANG SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI. In *Jurnal JOBS* (Vol. 5, Issue 1). <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/jobs>
- Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah, P., Kesehatan, K., Kesehatan, K. R., & Jendral Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan, D. R. (2018). Jakarta: World Health Organisation (WHO). 2010, Nutrition Landscape Information System (NLIS). In *Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan* (Vol. 45, Issue 4). <https://www.depkes.go.id/development/site/depkes/pdf.php?id=1->
- Zakir, A. (n.d.). RANCANG BANGUN RESPONSIVE WEB LAYOUT DENGAN MENGGUNAKAN BOOTSTRAP FRAMEWORK. www.malasngoding.com